



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Globalisasi mengakibatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang semakin pesat. Perkembangan teknologi memberikan banyak pengaruh pada segala aspek kehidupan manusia, salah satunya dalam dunia komunikasi. Pada zaman dahulu, komunikasi hanya dapat dilakukan secara tatap muka atau dengan bertukar surat melalui pos. Jenis komunikasi seperti ini tentu kurang efektif bila dibandingkan dengan komunikasi yang dapat kita lakukan saat ini. Berkat perkembangan teknologi kini komunikasi dapat dilakukan secara jarak jauh dengan melibatkan beberapa orang sekaligus. Transformasi teknologi yang terus berjalan memunculkan berbagai media yang membuat masyarakat semakin nyaman dalam berkomunikasi. Media tersebut di antaranya televisi, radio, internet, surat kabar, majalah dan sebagainya.

Televisi merupakan salah satu media yang cukup populer di kalangan masyarakat. Kehadiran televisi membuat batas-batas antar negara menjadi kabur. Melalui televisi masyarakat bisa menikmati informasi dan hiburan yang ada di berbagai belahan dunia tanpa perlu berada di lokasi kejadian. Televisi yang menggabungkan antara audio dan visual membuat penonton seakan terlibat atau hadir pada peristiwa yang ditayangkan sekalipun berada di tempat yang jauh dari kejadian. Televisi juga menjadi salah satu media yang paling diminati masyarakat dibanding media lainnya. Hal ini karena televisi memiliki kelebihan yang sangat efektif (*powerful*) dalam menyampaikan informasi secara visual kepada masyarakat. Menurut data Badan Pusat Statistik, pada tahun 2016, sebesar 91,47 persen masih menggunakan televisi sebagai akses utama untuk mendapatkan informasi. Masyarakat Indonesia cenderung lebih mempercayai informasi yang disampaikan melalui televisi dibandingkan media lainnya. Susanto dalam Unde (2015:14) mengatakan bahwa televisi dapat diibaratkan seperti “karena mereka melihat maka percaya” (*seeing is believing*) dan “*one picture worth thousand words*”, sangat menunjang peranan televisi dalam menarik kepercayaan masyarakat.

Indonesia sebagai negara besar memiliki beberapa stasiun TV ternama yang tersebar di berbagai wilayah. JAK TV merupakan salah satu stasiun TV swasta lokal Jakarta yang dapat menjangkau wilayah pancaran siaran secara nasional. Siaran teresterialnya dipancarkan di kanal frekuensi 55 UHF dengan cakupan wilayah Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi (Jabotabek). Kehadiran teknologi internet *streaming* juga membantu JAK TV dalam mendistribusikannya ke wilayah yang tidak terbatas.

Mengusung *tagline* “Dari Jakarta untuk Indonesia” JAK TV memfokuskan siarannya dalam menyajikan informasi kepada masyarakat Indonesia melalui program dan konten bermuatan edukatif, inspiratif dan menghibur. Secara lebih spesifik dan tajam, JAK TV berkonsentrasi pada topik seputar berita dan informasi. Kata Dokter merupakan salah satu program JAK TV yang menampilkan informasi seputar kesehatan dalam format *talkshow*. Program acara Kata Dokter merupakan salah satu program unggulan yang dimiliki oleh JAK TV karena memiliki rating yang cukup tinggi serta diminati oleh banyak pengiklan sebagai sarana untuk mempromosikan barang atau jasa. Program tersebut dipandu oleh dua host yang memiliki latar belakang seorang dokter, yaitu dr. Lula Kamal, M.Sc. dan dr. H.



Boyke Dian Nugraha, SpOG MARS. Hadir pada jam *prime time* yaitu hari Sabtu mulai pukul 18.00 WIB sampai dengan pukul 19.00 WIB menjadi salah satu keunggulan yang dimilikinya. Program acara Kata Dokter tentu tidak hadir begitu saja tanpa melalui sebuah proses yang panjang. Melalui Laporan Tugas Akhir ini penulis akan memaparkan secara rinci mengenai proses produksi program acara Kata Dokter di JAK TV.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka rumusan masalah yang akan diangkat meliputi:

- 1) Bagaimana proses produksi program acara Kata Dokter di JAK TV?
- 2) Apa hambatan yang dihadapi selama proses produksi program acara Kata Dokter di JAK TV dan apa solusi yang dilakukan?

### Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan yang akan diangkat meliputi:

- 1) Menjelaskan proses produksi program acara Kata Dokter di JAK TV.
- 2) Menjelaskan hambatan yang dihadapi selama proses produksi program acara Kata Dokter di JAK TV dan solusi yang dilakukan.

### METODE PENELITIAN

#### Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data untuk melengkapi Laporan Tugas Akhir ini dilakukan di JAK TV yang berlokasi di *Sudirman Central Business District* (SCBD) Lot 19, Jalan Jendral Sudirman Kavling 52-53, Jakarta, Indonesia. Waktu pengumpulan data dilakukan secara berkala selama kurang lebih dua bulan pada 1 Maret 2021 sampai 3 Mei 2021. Waktu pelaksanaannya yaitu selama lima hari kerja, setiap hari Senin sampai Jumat pukul 08.00-17.00 WIB.

#### Data dan Instrumen

Data dan instrumen merupakan salah satu unsur terpenting dalam penulisan Laporan Tugas Akhir. Data merupakan kumpulan fakta-fakta atau informasi yang dibutuhkan untuk menjawab segala permasalahan yang ada. Menurut Lubis (2016:1) data adalah fakta-fakta yang menggambarkan suatu kejadian yang sebenarnya pada waktu tertentu. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder.

- 1) Data Primer

Menurut Sugiyono (2016:225) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data Primer yang penulis peroleh diantaranya informasi mengenai proses produksi program acara Kata Dokter serta hambatan dan solusi yang dihadapi selama proses produksi program.

